KEEFEKTIFAN MODEL PEMETAAN PIKIRAN PADA KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PALEMBANG

Skripsi oleh

SRI LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa 06043112012
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2008

S
372.623 07
Les
R
C-081209
2008

R. 17815/18240

KEEFEKTIFAN MODEL PEMETAAN PIKIRAN PADA KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PALEMBANG

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi oleh

SRI LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa 06043112012
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2008

S
372.623 07
Les
F
C-081209
2008

R. 17815/18240

KEEFEKTIFAN MODEL PEMETAAN PIKIRAN PADA KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PALEMBANG

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi oleh

SRI LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa 06043112012
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2008

KEEFEKTIFAN MODEL PEMETAAN PIKIRAN PADA KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PALEMBANG

Skripsi oleh

Sri Lestari

Nomor Induk Mahasiswa 06043112012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Dr. H. Subadiyono, M. Pd.	Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd.
NIP 131124527	NIP 131128734

Disahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya

Dra. Zahra Alwi, M. Pd.
NIP 131842994

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 6 November 2008

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.
2. Sekretaris: Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.
4. Anggota : Dra. Nurbaya As'ad, M.Pd.
5. Anggota : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

Inderalaya, 6 November 2008

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Sunip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Kupersembahkan untuk:

- *Mama dan Papa tercinta yang selalu mendoakan dan menanti keberhasilanku*
- *Adik-adikku: Ratna, Rita dan Fido yang selalu membantuku*
- *Semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya Dr. H. Subadiyono, M.Pd., Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd., dan Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan kepadaku*
- *Sahabat-sahabat seperjuangan, Iin, Imel, Centi, Dessy, Erma, dan Putri*
- *Dadi dan Keluarga yang selalu memotivasi*
- *Almamaterku, Angkatan 2004.*

Motto:

"Tiadalah Allah memberikan pertolongan, melainkan untuk kegembiraan bagimu dan supaya tentram hatimu; dan tiadalah pertolongan itu, melainkan dari sisi Allah yang Maha perkasa lagi Maha bijaksana." (Ali Imran:126)

"Orang yang tidak pernah melakukan kesalahan, tidak pernah mencoba sesuatu yang baru." (Albert Einstein)

"Siapa yang memiliki alasan untuk hidup akan sanggup mengatasi persoalan hidup lewat cara apa pun." (Nietzsche)

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mempersembahkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat ujian akhir dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Subadiyono, M.Pd. dan Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra Alwi, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Mirwani, Kepala SMP Negeri 1 Palembang, serta Esma Herawati, S.Pd., guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data.

Inderalaya, November 2008
Penulis,

SL

DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR: 081209
TANGGAL 25 NOV 2008

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GRAFIK ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1 2 Masalah Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Menulis 8
2.2 Tujuan Menulis 8
2.3 Bentuk Tulisan 9
2.4 Menulis Deskripsi 9
2.5 Ciri-ciri Karangan Deskripsi 10
2.6 Pendekatan dalam Menulis Deskripsi 10
2.6.1 Pendekatan Ekspositoris 10
2.6.2 Pendekatan Impresionistik 11
2.6.3 Pendekatan Menurut Sikap Pengarang 11
2.7 Macam-macam Deskripsi 11

2.7.1 Deskripsi Orang 12
2.7.2 Deskripsi Tempat 14
2.8 Pembelajaran Keterampilan Menulis 15
2.9 Model Pemetaan Pikiran 17
2.10 Langkah-langkah Membuat Peta Pikiran 20
2.11 Pemetaan Pikiran dalam Menulis Deskripsi 23
2.12 Model Konvensional 25
2.13 Hipotesis 27
2.14 Kriteria Pengujian Hipotesis 28

BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Metode dan Desain Penelitian 29
3.2 Variabel Penelitian 30
3.3 Definisi Operasional 30
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian 31
3.5 Populasi dan Sampel 32
3.5.1 Populasi 32
3.5.2 Sampel 32
3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data 33
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data 33
3.6.2 Uji Prasyarat Analisis Data 40
3.6.3 Teknik Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
4.1 Uji Prasyarat Analisis Data 46
4.1.1 Uji Normalitas Sampel 46
4.1.2 Uji Homogenitas Sampel 47
4.2 Hasil Penelitian 49
4.2.1 Hasil Tes Awal Kelompok Kontrol 49
4.2.2 Hasil Tes Awal Kelompok Eksperimen 50
4.2.3 Hasil Tes Akhir Kelompok Kontrol 52

4.2.4 Hasil Tes Akhir Kelompok Eksperimen 53
4.2.5 Skor Perolehan Kelompok Kontrol 55
4.2.6 Skor Perolehan Kelompok Eksperimen 56
4.2.7 Penghitungan Uji t Berdasarkan Skor Perolehan 58
4.2.8 Penghitungan Uji t Berdasarkan Hasil Postes 60
4.3 Pengujian Hipotesis 62
4.4 Pembahasan 63
4.5 Keterbatasan Penelitian 66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 66
5.1 Kesimpulan 66
5.2 Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Populasi Penelitian 32
2. Format Penilaian Tugas Menulis Deskripsi dengan Pembobotan Masing-masing Unsur 42
3. Uji Homogenitas 47
4. Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelompok Kontrol 49
5. Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelompok Eksperimen 51
6. Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Kontrol 52
7. Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Eksperimen 54
8. Distribusi Frekuensi Skor Keefektifan Kelompok Kontrol 55
9. Distribusi Frekuensi Skor Keefektifan Kelompok Eksperimen 57
10. Rata-rata Pretes, Postes, dan *Gain Score* 58

DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Rata-rata Pretes, Postes, dan *Gain Score* 58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Peta Pikiran 22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Daftar Nilai Kelas Kontrol 71
2. Daftar Nilai Kelas Eksperimen 72
3. Daftar Perbandingan Tes Awal Kelas Kontrol 73
4. Daftar Perbandingan Tes Awal Kelas Eksperimen 74
5. Daftar Perbandingan Tes Akhir Kelas Kontrol 75
6. Daftar Perbandingan Tes Akhir Kelas Eksperimen 76
7. Pengujian Data dengan SPSS 77
8. Nilai Distribusi Tabel t 82
9. Tabel Chi Suare 83
10. RPP Kelas Kontrol 84
11. RPP Kelas Eksperimen 96
12. Contoh Karangan Deskripsi 109
13. Karangan Pretes Siswa Kelompok Kontrol 112
14. Karangan Pretes Siswa Kelompok Eksperimen 117
15. Karangan Postes Siswa Kelompok Kontrol 122
16. Karangan Postes Siswa Kelompok Eksperimen 128
17. Gambar Peta pikiran Siswa Kelompok Eksperimen 137
18. Tabel Penilaian Tes Awal Kelas Kontrol 139
19. Tabel Penilaian Tes Awal Kelas Eksperimen 140
20. Tabel Penilaian Tes Akhir Kelas Kontrol 141
21. Tabel Penilaian Tes Akhir Kelas Eksperimen 142
22. Usul Judul Skripsi 143
23. SK Penunjukan Pembimbing Skripsi 144
24. SK Izin Penelitian 145
25. SK Telah Melaksanakan Penelitian 146
26. Kartu Bimbingan Skripsi 147

ABSTRAK

Penelitian ini membahas permasalahan apakah efektif atau tidak penerapan model pemetaan pikiran daripada model konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang. Tujuannya untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan model pemetaan pikiran dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif model pembelajaran menulis khususnya menulis karangan deskripsi serta dapat memotivasi dan meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Sampel penelitian berjumlah 75 orang siswa dengan rincian 38 orang siswa kelas VIII.4 (kelompok eksperimen) mendapat pembelajaran keterampilan menulis dengan model pemetaan pikiran dan 37 orang siswa kelas VIII.6 (kelompok kontrol) mendapat pembelajaran menulis dengan model konvensional. Hipotesis penelitian ini adalah adanya perbedaan kemampuan menulis deskripsi antara siswa yang diajar menggunakan model pemetaan pikiran dan siswa yang diajar menggunakan model konvensional. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes menulis karangan deskripsi, sedangkan teknik analisis data adalah teknik statistik dengan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis deskripsi antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pemetaan pikiran dan siswa yang diajar menggunakan model konvensional. Skor rata-rata siswa yang menggunakan model pemetaan pikiran lebih besar daripada skor rata-rata siswa yang menggunakan model konvensional. Skor rata-rata kelas ekperimen dan skor rata-rata kelas kontrol dari perhitungan uji t menunjukkan $t_{hit} > t_{tabel}$ atau 5,99 > 1,99 (db = 73) pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini membuktikan model pemetaan pikiran lebih efektif diterapkan daripada model konvensional dalam keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang.

Kata-kata kunci : model pemetaan pikiran, keterampilan menulis deskripsi.

BAB I
PENDAHULUAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

1.1 Latar Belakang

Menulis adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai siswa. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa di sekolah. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus (Dawson dalam http://aldonsamosir.files.wordpress.com, diakses 9 Oktober 2008). Khalik menyatakan bahwa keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar (aflahchintya23.wordpress.com, diakses 8 Mei 2008). Dengan demikian, siswa diharapkan memiliki kemampuan menulis yang optimal.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan BAB V Standar Kompetensi Lulusan Pasal 25 Ayat (3) dijelaskan bahwa "kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa (termasuk Bahasa Indonesia) menekankan pada kemampuan membaca dan menulis" (Depdiknas, 2006:1). Berdasarkan peraturan di atas jelas bahwa pelajaran menulis penting diajarkan kepada siswa sebagai salah satu unsur penentu kelulusan. Selain itu, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Bahasa dan Sastra Indonesia, dinyatakan bahwa tujuan instruksional umum pengajaran menulis ialah agar siswa mampu menulis secara sistematis, logis, dan kreatif. Dengan tujuan tersebut, siswa diharapkan dapat membuat berbagai tulisan untuk mengungkapkan pengalaman, gagasan, pesan, perasaan, dan pendapat secara sistematis, logis dan kreatif. Pentingnya menguasai keterampilan menulis pada siswa menuntut keaktifan dan kreativitas guru dan siswa pada saat pelajaran menulis berlangsung.

Menulis, terutama menulis deskripsi penting dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Dalam kelasmenulis.com, diakses 3 April 2008, dinyatakan bahwa "dalam banyak tulisan, kita perlu deskripsi". Misalnya, cerpen, kisah perjalanan atau profil. *National Geography* menjadi panutan dalam tulisan perjalanan karena memakai prinsip "*you-are-there-writing*". Dalam *National Geography*, deskripsi lokasi dibuat hidup karena ada pengalaman nyata penulisnya. Dengan latihan menulis deskripsi seseorang akan terlatih melakukan observasi dengan kelima indera dan menulis dalam sistematika. Bila seorang penulis membuat tulisan deskripsi, mau tidak mau penulis akan membuat sistematika tulisan agar pembaca dapat mengikuti alur pikiran penulis. Oleh karena itu, siswa perlu dilatih untuk menulis deskripsi agar hasilnya dapat optimal.

Keterampilan menulis sebenarnya sudah dipelajari siswa sejak Sekolah Dasar (SD). Walaupun telah dipelajari sejak SD, kemampuan menulis yang dimiliki siswa belum mencapai hasil yang maksimal. Dalam penelitian Silitonga (1999) disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih rendah. Penelitian ini dilakukannya pada siswa SMP di Sumatera Utara. Selain itu, dari survei yang pernah dilakukan Yunus (2008:1.4), umumnya responden menyatakan bahwa aspek pelajaran bahasa yang paling tidak disukai murid dan gurunya adalah menulis atau mengarang. Minat atau motivasi yang rendah dalam pelajaran menulis juga mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis. Khalik (1999) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun karangan deskripsi.

Rendahnya kemampuan menulis siswa bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, mereka kurang tertarik dengan kegiatan menulis karena motivasi belajar yang kurang. Kedua, pembelajaran keterampilan menulis belum dipandang sebagai sebuah masa depan. Ketiga, kurangnya inovasi guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap kemampuan menulis siswa. Serta keempat, strategi pembelajaran menulis dianggap monoton dan membosankan (barnas.wordpress.com, diakses 26 Maret 2008).

Rendahnya kemampuan menulis, terutama menulis karangan deskripsi, terjadi juga pada siswa SMP Negeri 1 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang. Berikut ini contoh karangan deskripsi yang dibuat oleh salah seorang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang.

Kamarku

Di kamarku ada kasur/tempat tidur, Saya suka membersikan Kamarku Seminggu Sekali, di kamarku ada komputer dan TV. [redacted] di kamarku suka kupajang poster-poster bola. ~~kalau ada~~ ~~[illegible]~~ Saya juga kadang-kadang lupa mematikan lampu dan membereskan tempat tidurku pada saat aku bangun pagi, ~~[illegible]~~ Saya juga kadang-kadang memberantaki tempat tidurku.

Dari karangan tersebut dapat dilihat bahwa pendeskripsian objek pada sebuah ruangan sangat kurang dan kurang menyentuh indera pembaca. Penulisan ide dan gagasannya masih kurang teratur. Kohesi antarkalimat dan pilihan katanya masih kurang baik. Contoh tersebut merupakan salah satu gambaran bahwa siswa belum dapat menghasilkan karangan deskripsi yang baik.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa pada tanggal 10 April 2008, pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan karangan. Kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu sulitnya mengungkapkan ide pada awal tulisan. Siswa merasa takut karena banyak kesalahan pada tulisan yang mereka buat. Kesalahan mereka umumnya gagasan tidak koheren dan kalimat tidak terstruktur. Selain itu, mereka umumnya kurang menggemari pelajaran menulis dan menganggap pelajaran menulis itu membosankan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, langkah-langkah pembelajaran menulis deskripsi yang dilakukan guru adalah guru menjelaskan teori pelajaran

menulis, menugasi siswa menulis karangan dengan topik bebas atau ditentukan, menyuruh siswa menulis dengan membuat kerangka karangan untuk menggambarkan objek yang akan dideskripsikan. Namun, guru kurang menuntun siswa dalam menggambarkan objek yang dimaksud. Guru jarang memberikan contoh karangan yang baik bagi siswa. Guru umumnya memperhatikan hasil karangan yang hanya sebatas kerapian, ketepatan ejaan, dan penulisan judul. Setelah membuat karangan, guru meminta siswa untuk membacakan karangan yang telah mereka buat di depan kelas. Siswa merasa malu jika tulisan yang mereka buat terjadi kesalahan lalu ditertawakan oleh teman sekelas. Rasa malu yang timbul dalam diri siswa dapat menghambat kreativitas pada saat menulis karena membayangkan bahwa tulisan yang telah mereka buat akan ditertawakan oleh teman-teman. Hal ini berhubungan dengan kekurangmampuan siswa dalam keterampilan menulis.

Dari kondisi di atas tergambar bahwa siswa tidak diajak belajar menulis secara optimal. Dalam melaksanakan tugas menulis, siswa tidak dituntun untuk menuangkan ide/gagasan, mengaitkan gagasan satu dengan yang lain. Hal ini mengakibatkan siswa merasa sulit untuk menulis setelah topik ditentukan oleh guru dan mereka sulit untuk menuliskan ide yang ada dalam kepala(pikiran) mereka. Selain itu, siswa menjadi jenuh dengan pelajaran menulis atau mengarang, keaktifan dan kreativitas siswa dalam menulis menjadi terhambat.

Dalam Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa, standar proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaksi, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi perserta didik untuk berpartisipasi aktif, seta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Peraturan Pemerintah Nomor 19, 2005: Bab IV Pasal 19 ayat 1 dalam http://smpnbilahhulu.wordpress.com, diakses tanggal 13 Agustus 2008). Melihat penjelasan di atas perlu kiranya suatu strategi atau model yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis khususnya menulis deskripsi, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis yang

optimal, sehingga tujuan pembelajaran menulis dapat dicapai. Oleh karena itu, dalam pembelajaran keterampilan menulis, khususnya di kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang, diterapkan suatu model yang kreatif, menarik, dan efektif, yang dapat membantu siswa mengatasi hambatan dalam menulis. Model tersebut ialah "Model Pemetaan Pikiran". Model inilah yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti merasa tertarik menggunakan model pemetaan pikiran dalam keterampilan menulis deskripsi karena model ini melibatkan aktifitas seluruh belahan otak yang dapat membantu siswa dalam menulis karangan. Menurut Sembel (http://artikelcom.tripod.com/menulis_itu_mudah.html, diakses 3 April 2008) menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika). Sembel menambahkan bahwa teknik-teknik mengajar tradisional dan formal selama ini mengabaikan kebenaran bahwa menulis merupakan aktivitas seluruh otak. Namun demikian, walaupun proses lengkap melibatkan kedua belahan otak dengan cara yang bervariasi, peran otak kanan harus didahulukan. Belahan otak kanan adalah tempat munculnya gagasan baru. Dalam model pemetaan pikiran siswa diajak belajar tidak hanya melibatkan otak kiri tetapi juga melibatkan otak kanannya hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Buzan (2007:60) bahwa Pemetaan pikiran melibatkan kedua sisi otak karena pemetaan pikiran menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka, dan logika (wilayah otak kiri). Cabang-cabang yang digunakan dalam pemetaan pikiran mendorong kita untuk menciptakan lebih banyak ide dari setiap pikiran. Juga karena semua gagasan dalam peta pikiran berkaitan, pemetaan pikiran membantu otak membuat pengertian dan imajinasi besar melalui asosiasi. Buzan (2007:4) juga mengemukakan bahwa Peta Pikiran (*Mind Map*) adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan "memetakan" pikiran.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia bahwa siswa sudah pernah mengikuti pembelajaran menulis deskripsi di

kelas tujuh, model pemetaan pikiran belum pernah diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi di sekolah ini, dan SMP Negeri 1 merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) di kota Palembang. Dari alasan yang dikemukakan tersebut, seyogyanya sebagai sekolah yang berkategori sekolah standar nasional, kemampuan siswa khususnya kemampuan menulis idealnya sudah baik, artinya tulisan atau karangan yang dihasilkan oleh siswa cukup memuaskan.

Pemetaan pikiran digunakan sebagai model pembelajaran menulis deskripsi dengan pertimbangan bahwa pemetaan pikiran merupakan sarana untuk mengungkapkan perasaan dan rangsangan indriawi siswa. Model peta pikiran dapat digunakan sebagai model pembelajaran menulis deskripsi karena karangan deskripsi berhubungan dengan pengalaman pancaindera.

Penelitian mengenai menulis deskripsi ini juga pernah dilakukan sebelumnya, antara lain sebagai berikut.

1. Eka Karmila, Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya dengan judul skripsi "Peningkatan Kemampuan Membaca bagi Siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Palembang melalui Teknik Peta Pikiran". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknik peta pikiran dapat meningkatkan kemampuan membaca (2006).
2. Holiah, Mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Sriwijaya dengan judul tesis "Keefektifan Model Pemetaan Pikiran dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Palembang". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pemetaan pikiran lebih efektif digunakan pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 3 Palembang (2008).
3. Sary Sukawati, Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul skripsi "Peningkatan Kreatifitas Siswa dalam Menulis Cerpen melalui Metode Pemetaan Pikiran pada Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Bandung". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pemetaan pikiran efektif untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran menulis cerpen (2005).

Dari penelitian-penelitian di atas, model pemetaan pikiran telah digunakan dalam pembelajaran dengan hasil yang sangat positif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada aspek keterampilan menulis deskripsi siswa SMP. Kemudian persamaannya adalah pada model pembelajaran yang digunakan yaitu pemetaan pikiran.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah efektif atau tidak penerapan model pemetaan pikiran daripada model konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penerapan model pemetaan pikiran daripada model konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif model pembelajaran menulis khususnya menulis karangan deskripsi. Sedangkan bagi siswa diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabarti, dkk. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

Anonim. 2006. *Pelatihan Online Penulisan Deskriptif.* (http://www.kelasmenulis.com/blog/2007/01/pelatihan_online_penulisan_des.html). Diakses 3 April 2008.

Anonim. 2007. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan Teknik Koreksi Teman Sebaya.* (http://barnas.wordpress.com/2007/04/20/meningkatkan-kemampuan-menulis-karangan-eksposisi-dengan-teknik-koreksi-teman-sebaya). Diakses 26 Maret 2008.

Anonim. 2008. *Jenis-jenis Karangan.* (http://trakroek.blogspot.com). Diakses 26 Maret 2008.

Anonim. 2008. *Gadget: Peta Kognitif Fuzzy.* (http://compsoc.bandungfe.net/intro/part13.html). Diakses 26 Maret 2008.

Anonim. 2008. *Pengajaran Bahasa yang Kreatif.* (http://aldonsamosir.files.wordpress.com/2008/05/pengajaran-bahasa-yang-kreatif.doc-). Diakses 9 Oktober 2008.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Buzan, Tony. 2007a. *Buku Pintar Mind Map.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

----------. 2007b. *Buku Pintar Mind Map: Agar Anak Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs.* BNSP.

Hernowo. 2003a. *Quantum Writing: cara cepat nan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi menulis.* Bandung: Mizan Learning Center.

----------. 2003b. *Quantum Reading: cara cepat nan bermanfaat untuk merangsang munculnya potensi membaca.* Bandung: Kaifa.

Holiah. 2008. *Keefektifan Model Pemetaan Pikiran dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Palembang*. Tesis tidak diterbitkan. Palembang: Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Karmila, Eka. 2006. "Peningkatan Kemampuan Membaca bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Palembang Melalui Teknik Peta Pikiran". Inderalaya: Skripsi sarjana FKIP Unsri.

Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi: Komposisi lanjutan II*. Jakarta: Grasindo.

----------. 2004. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.

Khalik, A. 2008. (http://aflahchintys23.wordpress.com/2008/02/03/salah-satu-contoh-ptk-dalam-bidang-bahasa/). Diakses 8 Mei 2008.

Kosasih, E. 2002. *Kompetensi Ketatabahasaan: cermat berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Kurniawan, Khaerudin. *Model Pengajaran Menulis Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing* (www.ialf.edu/kipbipa/papers/khaerudinkurniawan doc.). Diakses 26 Maret 2008.

Magee, Patrick T. 1996. *Three Step Creative Writing Process*. (http://braindance.com/bdimmap4.htm#convertingToMindmap). Diakses 20 Mei 2008.

Marahimin, Ismail. 2001. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka jaya.

Marjohan. 2007. *Tinggalkanlah Metode Konvensional*. (http://enewsletterdisdik.wordpress.com/2007/11/09/opini-tinggalkanlah-metode-konvensional/). Diakses 29 Juni 2008.

Nugroho, Erwin. 2006. *Menulis Berita, Dari Narasi hingga Persuasi*. (http://www.geocities.com/daudp65/pop/jurnalistik.html). Diakses 26 Maret 2008.

Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Parera, Jos Daniel. 1993. *Menulis Tertib dan Sistematik*. Jakarta: Erlangga.

Porter, DeBobbi dan Mike Henacki. 2004. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Mizan Pustaka.

Rahayu, Wiratih. 2008. *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Peta Pikiran.* (http://pkab.wordpress.com/2008/04/09/tingkatkan-kreativitas-usia-dini/). Diakses 9 Oktober 2008.

S, Erman. 2008. *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa.* (http://educare.e-fkipunla.net). Diakses 23 Mei 2008.

Sembel, Roy. 2008. *Menulis itu Mudah.* (http://artikelcom.tripod.com/ menulis_itu_ mudah.htm). Diakses 3 April 2008.

Silitonga, M. 1999. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Kelas SLTP Sumatera Utara Membaca dan Menulis.* Laporan Penelitian. Jakarta: Pusat Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.* Bandung: Tarsito.

Sunu, Retno. 2008. *Globalisasi Ubah Sistem Pengajaran.* (http://wap.suaramerdeka. com/smcetak/isi_berita). Diakses 24 Juni 2006.

Suparno dan Yunus, M. 2008. *Keterampilan Menulis: Modul Buku Materi Pokok PGSD4303*, Modul 1— 4. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

Supersuga. 2008. *Peta Pikiran: Membuat Sinergi Belajar.* (http://supersuga.files. wordpress.com/2008/03/peta-sukses-belajar2.jpg). Diakses 13 Agustus 2008.

Tarigan, Henry Guntur. 1998. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Zaques, Edy. 2005. *Mulailah dengan Mencoret-coret.* (http://www.pembelajar.com). Diakses 26 Maret 2008.

Zein, Sulaiman. 2008. Quantum Teaching Sebagai Metode Pembelajaran Alternatif. (http://smpnbilahhulu.wordpress.com/2008/02/02/quantum-teaching-sebagai-metode-pembelajaran-alternatif). Diakses 13 Agustus 2008.